

# **PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

## ***THE INFLUENCE OF THE STUDENT'S LEARNING INTEREST AND VOCABULARY MASTERY TO THEIR GERMAN WRITING SKILL OF THE GRADE X OF SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA***

Oleh: Choni Virginia Prabawati, Pendidikan Bahasa Jerman.

[virginia.choni@gmail.com](mailto:virginia.choni@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) pengaruh penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, dan (3) pengaruh minat belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil penghitungan diketahui persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = -5,850 + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 5,838 > t_{tabel} = 1,995$ , (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni  $t_{hitung} = 4,346 > t_{tabel} = 1,995$ , (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $F_{hitung} = 21,026 > F_{tabel} = 3,131$ .

Kata kunci: Pengaruh, Minat belajar, Penguasaan kosakata, Keterampilan menulis

### **Abstract**

*The purpose of this research are to determine: (1) The influence of learning interest to the writing skill of German, (2) The influence of vocabulary mastery to the writing skill of German, (3) The influence of learning interest and vocabulary mastery to the writing skill of German at the same time among the students of the grade X of SMA Negeri 7 Yogyakarta. The kind of this research is ex post facto. The data collection used questionnaires and tests. The validity test of instruments used the formula of Pearson and the reliability test of instruments used the Formula Alpha Cronbach. The result of calculation showed the regression line equation  $\hat{Y} = -5,850 + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$ . From the results that (1) There is significant influence of learning interest to the writing skill of German ( $t_{count} = 5,838 > t_{table} = 1,995$ ), (2) There is significant influence of vocabulary mastery to the writing skill of German ( $t_{count} = 4,346 > t_{table} = 1,995$ ), (3) There is significant influence of learning interest and vocabulary mastery to the writing skill of German at the same time ( $F_{count} = 21,026 > F_{table} = 3,131$ ).*

*Keywords: The influence, Learning interest, Vocabulary mastery, Writing skill.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kita dituntut untuk menguasai bahasa asing, selain bahasa nasional. Bahasa asing merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari. Kurikulum pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang wajib dipelajari pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tingkat SMA, salah satu bahasa asing lain yang diajarkan adalah bahasa Jerman. SMA di Yogyakarta yang mengajarkan bahasa Jerman salah satunya adalah SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Sesuai dengan KTSP, keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jerman meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan menulis membutuhkan penguasaan aspek kebahasaan serta kecakapan penyampaian gagasan, ide, atau perasaan. Menurut Hamalik (2011: 5) menulis adalah mengungkapkan segala sesuatu, seperti gagasan, pikiran, dan perasaan melalui kata-kata di atas kertas dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan dalam menggunakan ejaan, kosakata, struktur kalimat, serta penyusunan paragraf. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar peserta didik memiliki minat belajar, khususnya belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei 2015 di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terdapat beberapa masalah seperti prestasi belajar

keterampilan berbahasa yang masih kurang maksimal. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai peserta didik. Hal tersebut diduga karena alokasi waktu pelajaran bahasa Jerman terbatas, sehingga guru tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan latihan menulis kepada peserta didik.

Ketika diminta membuat tulisan, peserta didik terkendala penguasaan kosakata yang terbatas dan belum benar-benar menguasai penggunaan gramatika bahasa Jerman. Selain masalah tersebut, minat belajar bahasa Jerman peserta didik belum maksimal dan tidak merata. Padahal minat belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan prestasi belajar keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam keberhasilan keterampilan menulis. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Keraf (2004: 80) yang berpendapat bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang dikuasai seseorang dan harus terus diperbanyak atau ditingkatkan ketika seseorang ingin keterampilan berbahasanya terus meningkat. Selain faktor kebahasaan berupa penguasaan kosakata, terdapat faktor lain yaitu minat belajar. Syah (2008: 136) mengatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman inilah yang diteliti dalam penelitian ini. Jika faktor

tersebut terbukti berpengaruh, maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti hanya meneliti data yang diambil di lapangan tanpa merubah atau melakukan tindakan apapun.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada saat semester dua di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi dan pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2015.

### **Target / Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 257 peserta didik. Kelas X terdiri dari X1 sampai dengan X8. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X1 berjumlah 36 dan peserta didik X3 yang berjumlah 35. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 71 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

### **Prosedur**

Tahap awal penelitian adalah melakukan observasi. Setelah didapat hasil observasi, langkah selanjutnya menentukan judul, membuat instrumen penelitian, menentukan sampel, uji coba instrumen,

pengambilan data (tanpa melakukan tindakan), dan mengolah data untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Tahap terakhir yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data untuk variabel minat belajar bahasa Jerman. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata bahasa Jerman. Data prestasi belajar keterampilan menulis dikumpulkan menggunakan tes karangan terpimpin.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis dan pengaruh penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui minat belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi minat belajar peserta didik adalah 118 dan

nilai terendah adalah 69. Nilai tertinggi penguasaan kosakata adalah 26 dan nilai terendah adalah 13. Penghitungan prestasi belajar keterampilan menulis didapat nilai tertinggi sebesar 14 dan nilai terendah sebesar 1. Kemudian data tersebut diuji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam uji normalitas sebaran adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebaran setiap variabel adalah sebagai berikut.

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Minat Belajar	0,493	Normal
Penguasaan Kosakata	0,277	Normal
Ket. Menulis	0,125	Normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi tiap variabel di atas 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tiap variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut.

Variabel	Nilai Sig.	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket.
Minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman	0,203	1,324	1,751	Linear
Penguasaan	0,236	1,322	1,958	Linear

kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman				
--	--	--	--	--

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hasil hitungan tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas linear terhadap variabel terikat.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

Variabel	$r_{hitung}$	Keterangan
$X_1 - X_2$	0,455	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tingkat kolinearitas antara variabel bebas minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat ditoleransi atau tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ , karena  $r_{hitung} < 0,800$ .

Setelah data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan penghitungan hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada uji hipotesis pertama didapat persamaan garis regresi  $\hat{Y} = (-4,193) + 0,143 X_1$  dan  $t_{hitung} = 5,838 > t_{tabel} = 1,995$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

Pada analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis kedua didapat persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 0,775 + 0,410 X_2$  dan  $t_{hitung} = 4,346 > t_{tabel} = 1,995$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

Penghitungan yang terakhir adalah uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penghitungan didapat persamaan garis regresi  $\hat{Y} = (-5,850) + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$ .  $X_1$  adalah variabel minat belajar dan  $X_2$  adalah penguasaan kosakata. Persamaan garis tersebut dapat diartikan bahwa minat belajar dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan sebesar 0,115 dan 0,225 dengan nilai konstanta -5,850. Dalam uji hipotesis ketiga juga diperoleh hasil  $F_{hitung} = 21,026 > F_{tabel} = 3,131$ . Adapun rangkuman hasil uji signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut.

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Minat belajar bahasa Jerman ( $X_1$ )	0,115	4,289	0,000
Penguasaan kosakata bahasa Jerman ( $X_2$ )	0,225	2,381	0,020
Konstanta	-5,850		
R	0,618		
$R_{tabel}$	0,2352		
$R^2$	0,382		
$F_{hitung}$	21,026		
$F_{tabel}$	3,131		
Sig.	0,000		

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda

Besarnya kontribusi variabel minat belajar dan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat melalui sumbangan efektif (SE%) dan sumbangan relatif (SR%). Tabel mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut.

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Minat Belajar Bahasa Jerman ( $X_1$ )	26,87	70,70
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman ( $X_2$ )	11,13	29,30
<b>Total</b>	<b>38,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 5. Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 26,87% terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, sementara penguasaan kosakata memberikan sumbangan efektif sebesar 11,13% terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

Dengan demikian persamaan garis regresi  $\hat{Y} = (-5,850) + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$  dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan tentang adanya pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa

Jerman ( $t_{hitung} = 5,838 > t_{tabel} = 1,995$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 26,87%. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman ( $t_{hitung} = 4,346 > t_{tabel} = 1,995$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 11,13%. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman ( $F_{hitung} = 21,026 > F_{tabel} = 3,131$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 38%. Dengan demikian minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

### **Saran**

Bagi peserta didik, hendaknya selalu meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Jerman, serta meningkatkan kosakata yang telah dikuasai agar dapat menulis dalam bahasa Jerman dengan baik. Bagi guru, diharapkan guru senantiasa

menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar bahasa Jerman peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, hal ini akan memudahkan guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Bagi sekolah, diharapkan sekolah memfasilitasi peserta didik dengan buku pelajaran bahasa Jerman yang beragam atau buku-buku bacaan berbahasa Jerman agar peserta didik memiliki sarana untuk belajar bahasa Jerman dengan mudah. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti kedisiplinan, kecerdasan, media pembelajaran, atau variabel bebas lain yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.